

# Pelatihan Menulis Cerpen yang Keren bagi Anggota Komunitas Belajar Menulis Surakarta Sebagai Upaya Menghidupkan Literasi

Novita Pri Andini<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

Jl. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 - Grendeng Purwokerto 53122, Indonesia

<sup>1</sup> novita.andini@unsoed.ac.id

## ABSTRACT

*This community service has the aim of training community members to learn to write in order to produce works in the form of short stories. This training is designed in line with the national literacy movement program, one of which is the literary literacy program. This community service partnered with Komunitas Belajar Menulis Surakarta. As many as 15 members of Komunitas Belajar Menulis participated in this training to write cool short stories that were held from October 2021 to March 2022. The activity was designed by implementing online learning which consisted of 16 hours of online creative writing workshops and 32 hours of online mentoring sessions as well. The online session was conducted to build participants' basic knowledge about short story writing. Meanwhile, the next online session facilitated participants to submit and consult their draft story to the community service facilitator team, who then received feedback for revision. Using the Mastery Learning assessment, 90% (ie15 participants) successfully completed the short story writing project. Furthermore, the participants stated that this activity provided benefits for them, introducing them to literacy knowledge and improving their writing skills in literature, especially in the form of short stories.*

**Keywords:** *Literacy, Short Story, Writing*

## ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk melatih para anggota komunitas belajar menulis agar menghasilkan karya berbentuk cerpen. Pelatihan ini didesain sejalan dengan program gerakan literasi nasional, yang salah satunya adalah program literasi sastra. Pengabdian masyarakat ini bermitra dengan Komunitas Belajar Menulis Surakarta. Anggota Komunitas Belajar Menulis sebanyak 15 orang mengikuti pelatihan menulis cerpen yang keren dilaksanakan sejak Oktober 2021 hingga Maret 2022. Kegiatan dirancang dengan mengimplementasikan online learning yang terdiri dari 16 jam workshop penulisan kreatif secara daring dan 32 jam sesi pendampingan yang dilakukan secara daring juga. Sesi daring dilakukan untuk membangun pengetahuan dasar peserta mengenai penulisan cerpen. Sedangkan sesi online berikutnya memfasilitasi peserta untuk mengirimkan dan mengkonsultasikan draf cerita mereka pada tim fasilitator pengabdian, yang kemudian mendapatkan umpan balik untuk revisi. Menggunakan penilaian penguasaan materi sebanyak 90% (15 peserta) berhasil menuntaskan proyek penulisan cerita pendek. Lebih lanjut, para peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka, mengenalkan mereka akan pengetahuan literasi sastra dan meningkatkan kemampuan menulis khususnya dalam bentuk cerita pendek.

**Kata Kunci:** *Cerita Pendek, Literasi, Menulis*

## PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Nasional yang dicanangkan pemerintah kini tengah dilaksanakan di berbagai sektor kehidupan. Gerakan literasi tidak sebatas gerakan

membaca dan menulis saja, tetapi terkait erat dengan gerakan bersama dalam memahami informasi dan ilmu pengetahuan secara komprehensif sehingga setiap orang bisa memiliki

pemahaman analitis dan kritis yang baik. Secara singkat, literasi dalam memahami informasi dan ilmu pengetahuan dapat meningkatkan derajat hidup dan kesejahteraan seseorang.

Literasi bersifat kompleks dan komprehensif karena menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang dalam konteks kehidupannya. Untuk itu, pendidikan literasi dalam ruang keluarga, sekolah, masyarakat dan berbangsa-bernegara menjadi hal penting yang harus ditumbuhkan dan dibudayakan. Literasi kemudian menjadi gerakan bersama yang dicanangkan oleh UNESCO pada tahun 2003-2013 sebagai dasawarsa literasi PBB (UNESCO, 2002).

Pada tahun 2005-2015 juga dicanangkan oleh UNESCO menjadi Prakarsa Literasi bagi Pemberdayaan (Literacy Initiative for Empowerment, LIFE), yang mengangkat tema “Keberaksaraan sebagai Kebebasan”. Kedua kebijakan tersebut telah berusaha mempromosikan pentingnya penguasaan literasi ke seluruh negara di dunia. Dua kegiatan itu secara luas hendak mempromosikan literasi untuk semua (*literacy for all*) yang memungkinkan semua orang bisa mengakses informasi secara luas (Saryono, 2018).

Kenyataan yang tidak bisa dinafikan bahwa negara-negara maju yang berkembang pesat adalah negara-negara yang memiliki budaya literasi bagus. Literasi memiliki peran penting dalam memajukan suatu negara. Sayangnya, urgensi literasi dalam dunia pendidikan di negara kita tidak sejalan dengan kondisi nyata di lapangan.

Literasi memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan karena literasi dipersepsi sebagai sebuah prasyarat untuk masuk dalam kegiatan dalam pendidikan. Literasi merupakan kemampuan belajar untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui membaca dan menulis (Setiadi, 2010; Suwandi, 2019). Sebaliknya, literasi berarti kemampuan menggunakan ketrampilan membaca dalam hal mendapatkan akses ke dunia pengetahuan, untuk menyintesis informasi dari berbagai sumber, untuk

mengevaluasi argumen, dan juga belajar subjek yang benar-benar baru (Reardon, 2012).

Demi menggelorakan semangat berliterasi, penulis bekerja sama dengan mitra Komunitas Belajar Menulis Surakarta mencoba memfasilitasi dengan mengadakan kegiatan pengabdian workshop penulisan cerpen secara *online* karena masih dalam masa pandemi. Kegiatan ini diikuti oleh anggota Komunitas Belajar Menulis di daerah Solo Raya dengan jumlah 15 peserta. Karena Komunitas ini tergolong baru maka harapannya melalui pelatihan menulis cerpen ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi mereka dalam menghidupkan literasi, meski kondisi di lapangan tidak semudah membangun motivasi tersebut karena kebanyakan masih merasa pesimis dan kurang paham apa yang harus mereka lakukan ketika memulai aktivitas menulis cerpen. Oleh sebab itu diberikan materi pembekalan secara *online* sebelum praktek membuat cerpen melalui kegiatan pengabdian *workshop* ini. Itulah menjadi salah satu alasan mengapa perlu diadakan kegiatan pengabdian ini agar anggota Komunitas Belajar Menulis Surakarta ini bisa aktif dan produktif menghasilkan karya.

## METODE

Desain pelatihan ini adalah *Project Based Learning*, anggota Komunitas Belajar Menulis dilibatkan untuk membuat proyek bersama yakni menulis cerita pendek yang disusun dengan mengambil tema bebas. Sedangkan untuk metode kegiatan dilakukan *Online Learning* yang membagi kegiatan menjadi dua jenis kegiatan utama, yakni: 1). 16 jam workshop penulisan cerpen secara daring, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2021 secara *online* via *google meet*, pada saat itu diberikan materi berisi pengetahuan dasar peserta mengenai penulisan cerpen dan pengetahuan tentang sastra dan 2). 32 jam sesi pendampingan yang dilakukan secara daring melalui email dan *whatsapp* untuk memfasilitasi peserta mengirimkan dan mengkonsultasikan draf cerita mereka

pada tim fasilitator pengabdian, yang kemudian mendapatkan umpan balik untuk revisi.

Ketercapaian proyek akan diukur menggunakan penilaian penguasaan materi dengan menentukan skala ketuntasan belajar di atas 90% dari total peserta. Sehingga, kegiatan ini dinilai berhasil jika peserta yang dapat menyelesaikan proyek menulis adalah 90% dari total peserta (15 peserta berhasil menulis cerpen).

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Untuk menjawab persoalan yang muncul, pengabdian kemudian menyusun beberapa solusi, yakni: 1). Anggota komunitas perlu diberikan pelatihan tentang literasi sastra yang dimulai dengan penjelasan akan pengetahuan dasar literasi dan sastra 2). Anggota komunitas dilatih menulis cerpen, karena dengan menulis sendiri cerita pendek, pengetahuan yang didapat akan teraplikasikan secara nyata.

Dengan demikian, diharapkan implementasi literasi akan terwujud melalui tindakan melalui karya yang dihasilkan sehingga menstimulus mereka untuk berkreasi dan berimajinasi melalui tulisan berbentuk cerpen tersebut. Adapun hasil *final project* penulisan cerpen tergambar pada tabel berikut yang dibukukan dalam satu buku antologi ber- ISBN.

Tabel 1. Final Project penulisan Cerpen

No	Nama	Judul	Halaman
1.	Novita Pri Andini	Serenade Rindu Yang Membedai	1-8
2.	Dian Ardiyani	Tanggal Kelahiran Yang Unik	9-15
3.	Nazarudin	Mengapa Selalu	16-19
4.	Latif	Aku?	20-24
5.	Umi Fathanah Agung Ilham	<i>Special Need</i> Pesantren Membawaku	25-32
6.	Prastawa	Menjelajahi Dunia	33-39
7.	Siti Sa'diyah	Pilu Kelabu 2005 Pekerjaan Utamaku	40-45
8.	Retno Putri Utami	Adalah Ibadah Bu Saidah Sang	46-49
9.	Apriliana	Pejuang Keluarga Dya Telah Pergi	50-54
10.	Rifatinnayyah	(DTP) Menata Hati	55-59
11.	Pelangifita	Aku yang Tanpa	60-62
12.	Henny	Ayah Sejak Kecil	63-66
13.	Setyaningrum Yeni Oktarina	Aku Ikhlas	67-73

14.	Rahmawati	Rencana yang	74-76
15.	Nurul Walidatul	Tergantikan Impian Jeno	77-83
16.	Zulfa Khansa Fawnia Rafifah Lila Mutiara Joar	Alquranku Mahkota Ayah Bundaku Olimpiade Matematika	84-87
	Dhia Diana Bella		

## Dokumentasi kegiatan pengabdian



Gambar 1. Flyer Kegiatan *Workshop* Menulis Cerpen Yang Keren

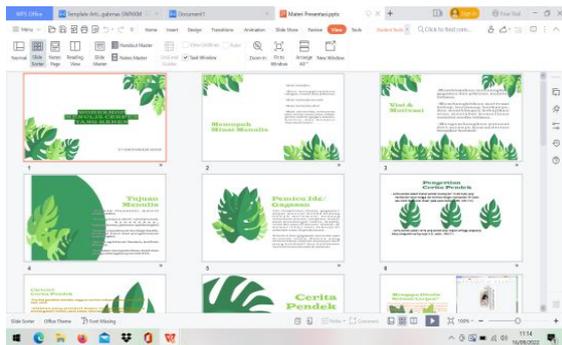
Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembuatan *flyer*, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi yang dipresentasikan secara daring lewat media *google meet* pada tanggal 17 Oktober 2021 (Gambar 2).



Gambar 2. Pemberian Materi

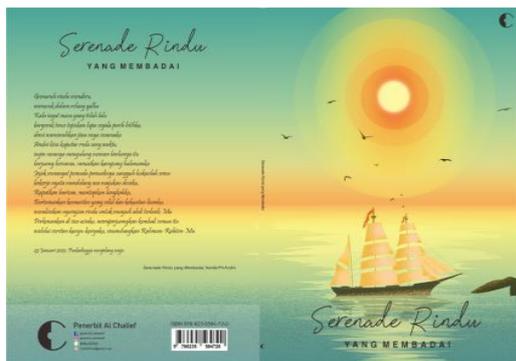
Adapun materi presentasi seperti ditunjukkan Gambar 3, berjumlah sekitar 22 slide yang disampaikan selama hampir 2 jam. Kemudian dilanjutkan dengan

kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar materi yang disampaikan.



Gambar 3. Materi Presentasi

Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penulisan cerpen yang ada proses *feedback* untuk merevisi hasil karya para anggota Komunitas Belajar Menulis, sampai akhirnya terbit buku antologi cerpen ber-ISBN pada bulan Maret 2022 seperti terlihat pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Cover Buku Final Project Workshop Penulisan Cerpen Berbentuk Buku Antologi Cerpen Ber ISBN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mitra, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi mereka. Adapun dampak yang ditimbulkan dari kegiatan pengabdian dalam bentuk workshop penulisan cerpen ini sangatlah terasa signifikan. Terbukti para peserta sangat antusias ketika menerima penjelasan materi saat dilakukan secara *online* via *google meet*, diskusi berlangsung sangat komunikatif. Mayoritas peserta merasa sangat termotivasi dan terinspirasi oleh materi-materi yang diberikan oleh pengabdian saat itu. Mereka merasa sangat terdugah dan terbantu dalam memahami tips dan trik penulisan cerpen sebagai bagian dari hasil karya sastra yang digunakan sebagai salah

satu media meningkatkan dan menghidupkan literasi. Lebih lanjut, peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka, mengenalkan mereka akan pengetahuan literasi sastra dan meningkatkan kemampuan menulis khususnya dalam bentuk cerita pendek.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan dan menghidupkan literasi pada anggota Komunitas Belajar Menulis Surakarta, dengan dibuktikan berhasil menerbitkan satu buku antologi cerpen sebagai *final project* kegiatan workshop penulisan cerpen dalam kegiatan pengabdian ini. Melalui kegiatan ini berhasil menghidupkan dan meningkatkan literasi para anggotanya dan juga menambah semangat serta motivasi untuk berkarya lagi dan lagi di kesempatan selanjutnya agar senantiasa produktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Reardon, Sean F.(2012). *"Patterns of Literacy among US students"* dalam [www.futureofchildren.org](http://www.futureofchildren.org)
- Saryono, Djoko. (2018). *"Literasi Sebagai Episentrum Kemajuan Kebudayaan dan Peradaban"* dalam *Diskusi Literasi Indonesia*. Jakarta.
- Setiadi, R. (2010), *Self Efficacy in Indoensian Literacy Teaching Context: Atheoretical and Empirical Perspective*. Bandung: Rizki Press.
- Suwandi, Sarwiji. (2019). *"Pendidikan Literasi"*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- UNESCO. (2002). *"United Nations Literacy Decade 2003-2012"*. United nations educational, scientific and cultural organization.